

TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TENTANG PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK DI DESA KALIGAYAM KECAMATAN TALANG KABUPATEN TEGAL

Melin Ariska¹, Meliyana Perwita Sari², Joko Santoso³
D III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal
Jl. Mataram No.09 Pesurungan Lor Tegal
Email: melinariska160513@gmail.com

Article Info

Article history:

Submission ...

Accepted ...

Publish ...

Abstrak

Resistensi antibiotik telah menjadi masalah kesehatan dunia yang cukup serius. Angka kematian akibat resistensi antibiotik meningkat, yaitu sebesar 700.000 kasus per tahun. Kejadian ini dapat disebabkan karena penggunaan obat antibiotik yang tidak tepat pada masyarakat. Dari 35,2% rumah tangga yang menyimpan obat, 27,8% diantaranya menyimpan obat antibiotik. Perilaku penggunaan obat antibiotik pada ibu rumah tangga dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya mengenai obat antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang penggunaan obat antibiotik di Desa Kaligayam Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 ibu rumah tangga di Desa Kaligayam Rt.20/Rw.06 yang bersedia menandatangani informed consent. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Data akan dianalisa dengan analisis univariate (analisa deskriptif). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 responden mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 21 orang (30%), kategori cukup sebanyak 36 orang (51,4%), dan kategori kurang sebanyak 13 orang (18,6%).

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Obat Antibiotik, Desa Kaligayam

Ucapanterimakasih:

diberikan kepada Politeknik Harapan Bersama dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan yang telah membantu penelitian ini.

Abstract

Antibiotic resistance has become a serious world health problem. The death rate from antibiotic resistance is increasing, which is 700,000 cases per year. This event can be caused by improper use of antibiotic drugs in the community. Of the 35.2% of households that keep the drug, 27.8% of them keep antibiotic drugs. The behavior of antibiotic drug use in housewives can be influenced by the knowledge it has about antibiotic drugs. This study aims to find out the level of knowledge of housewives about the use of antibiotic drugs in the village of Kaligayam District Talang Tegal Regency. This research method uses descriptive quantitative research method with research instruments using questionnaires. Respondents in this study were as many as 70 housewives in Kaligayam Village Rt.20/Rw.06 who were willing to sign informed consent. Sampling technique used is total sampling. The data will be analyzed with univariate analysis. Based on the results of the study showed that of the 70 respondents had a level of knowledge with a good category of 21 people (30%), a sufficient category of 36 people (51.4%), and a category of less than 13 people (18.6%).

Keywords: *Level of Knowledge, Antibiotic Drugs, Kaligayam Village*

DOI

©2020PoliteknikHarapanBersamaTegal

Alamat korespondensi:

Prodi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Gedung A Lt.3. Kampus 1

Jl. Mataram No.09 Kota Tegal, Kodepos 52122

Telp. (0283) 352000

E-mail: parapemikir_poltek@yahoo.com

p-ISSN: 2089-5313

e-ISSN: 2549-5062

I. Pendahuluan

Berdasarkan sumber dari Permenkes RI 949/Menkes/Per/VI/2000 antibiotik adalah obat keras yang penggunaannya wajib dalam pengawasan dokter, serta obat yang hanya bisa diperoleh di apotek, puskesmas serta sarana pelayanan kesehatan lain seperti klinik dengan menggunakan formula atau resep dari dokter. Berdasarkan Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik, penggunaan antibiotik pada masyarakat yang tidak tepat dapat meningkatkan risiko keamanan pasien, menimbulkan ketidakefektifan dalam pengobatan, tingginya biaya pengobatan, dan menyebarnya kasus resistensi (Kemenkes RI, 2011).

Resistensi antibiotik telah menjadi masalah kesehatan dunia yang cukup serius. Angka kematian akibat resistensi antibiotik meningkat, yaitu sebesar 700.000 kasus per tahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari Riskesdas tahun 2013, proporsi rumah tangga di Indonesia yang menyimpan obat antibiotik terdapat sebanyak 90,2%. Di provinsi Jawa Tengah sendiri proporsi rumah tangga yang menyimpan obat antibiotik yaitu sebesar 77,8%. Sedangkan menurut Dinkes Kota Tegal dengan berdasarkan data dari Riskesdas menyebutkan bahwa 35,2% rumah tangga menyimpan obat untuk swamedikasi, 35,7% menyimpan obat keras, dan 27,8% diantaranya menyimpan obat antibiotik (Oyetunde, dkk, 2010). Tingginya penyimpanan obat keras termasuk antibiotik menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat di negara Indonesia masih banyak yang belum mengetahui tentang penggunaan obat antibiotik.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan penggunaan antibiotik pada masyarakat, khususnya ibu rumah tangga. Salah satu faktor tersebut adalah pengetahuan (Andarwati, 2014). Pengetahuan adalah faktor utama kemajuan suatu masyarakat, yang berarti maju atau tidaknya suatu masyarakat bermula dari perhatian masyarakat terhadap hal tersebut. Pengetahuan ibu rumah tangga ialah salah satu faktor yang dapat mengurangi penggunaan antibiotik yang tidak tepat

(Rusuli dan Daud, 2015).

Peneliti memilih tempat di Desa Kaligayam RT 20 RW 06 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal sebagai tempat penelitian, disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat tentang penggunaan obat antibiotik sebagai pengobatan. Dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan September 2020 kepada 10 responden menghasilkan 7 responden menggunakan obat antibiotik karena dianggap lebih efektif dibandingkan dengan obat lainnya, anggapan tersebut menjadikan penggunaan obat antibiotik makin banyak dilakukan, penggunaan antibiotik yang tidak tepat akan mengakibatkan kerugian seperti efek samping, pengeluaran biaya yang sia-sia, dan resistensi yang dapat menyebabkan infeksi parah dikemudian hari.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini bermaksud untuk meneliti lebih lanjut tentang tingkat pengetahuan terhadap penggunaan obat antibiotik yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di Desa Kaligayam bulan Desember 2020 - Januari 2021 dengan judul "Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Penggunaan Obat Antibiotik". Penelitian ini akan meneliti sejauh mana tingkat pengetahuan ibu rumah tangga dalam menggunakan obat antibiotik beserta faktor yang melatarbelakangi penggunaan obat antibiotik yang dilakukan.

II. Metode Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan instrument penelitian menggunakan kuesioner. Penelitian deskriptif merupakan suatu kegiatan penelitian dengan pendekatan non experimental, serta dilakukan observasi secara deskriptif (Imron, 2014). Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, yaitu teknik yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil konvensi (Notoatmojo, 2010). Penelitian ini mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga

tentang penggunaan obat antibiotik.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga di Desa Kaligayam RT 20 RW 06 yang bersedia menandatangani *informed consent*.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan *sampling* (Sugiyono, 2010). Berdasarkan pengumpulan data awal yang dilakukan peneliti, didapatkan populasi ibu rumah tangga dalam penelitian ini sebanyak 70 orang.

Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasinya dijadikan sampel penelitian. Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 ibu rumah tangga di Desa Kaligayam RT 20 RW 06 yang bersedia menandatangani *informed consent*.

Aalisis Data

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang mereka ketahui (Arikunto, 2010). Penggunaan kuisisioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang penggunaan obat antibiotik di Desa Kaligayam Kecamatan Talang

Kabupaten Tegal. Data akan dianalisis menggunakan analisa *univariate*.

III. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diperoleh dari hasil kuesioner meliputi umur, pendidikan, dan sumber informasi.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase (%)
17-25 tahun	12	17,1%
26-35 tahun	25	35,7%
36-45 tahun	23	32,9%
46-55 tahun	10	14,3%
Total	70	100%

Sumber :data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 menjelaskan bahwa responden diketahui pada umur 17-25 tahun sebanyak 12 orang (17,1%), selanjutnya yang kedua pada umur 26-35 tahun sebanyak 25 orang (35,7%), sedangkan yang ketiga pada umur 36-45 tahun sebanyak 23 orang (32,9%) dan yang keempat pada umur 46-55 tahun sebanyak 10 orang (14,3%). Jumlah umur responden yang paling banyak yaitu umur 26-35 tahun.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
SD	28	40%
SMP	25	35,7%
SMA	12	17,1%
Perguruan Tinggi	5	7,2%
Total	70	100%

Sumber :data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden pendidikan SD sebanyak 28 orang (40%), SMP sebanyak 25 orang (35,7%), SMA sebanyak 12 orang (17,1%) dan Perguruan tinggi sebanyak 5 orang (7,2%). Hal ini dikarenakan faktor ekonomi yang sederhana dan kurangnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan sehingga masyarakat hanya menempuh tingkat pendidikan SD. Penelitian ini

sejalan dengan penelitian (Ardhany dkk, 2016) yaitu responden terbanyak adalah dari tingkat pendidikan SD sebanyak 75 orang (65,2%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
Koran	3	4,3%
Radio	2	2,9%
Televisi	11	15,7%
Keluarga	9	12,9%
Tenaga Kesehatan	18	25,7%
Internet	26	37,1%
Brosur	1	1,4%
Total	70	100%

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik yang terakhir berdasarkan sumber informasi yang didapat dari responden paling banyak dari internet yaitu 26 orang (37,1%), tenaga kesehatan 18 orang (25,7%), televisi 11 orang (15,7%), keluarga 9 orang (12,9%), koran 3 orang (4,3%), radio 2 orang (2,9%), dan brosur 1 orang (1,4%). Hal ini dikarenakan akses internet yang semakin mudah dan cepat, sehingga responden lebih sering menggunakan internet untuk memperoleh informasinya.

Tabel 4.4 Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Penggunaan Obat Antibiotik di Desa Kaligayam Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Tingkat Pengetahuan	Responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Baik	21	30%
Cukup	36	51,4%
Kurang	13	18,6%
Jumlah	70	100%

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang obat antibiotik

sejumlah 70 responden berdasarkan tingkat pengetahuannya yaitu sebanyak 21 responden (30%) memiliki pengetahuan kategori baik, sedangkan 36 responden (51,4%) memiliki pengetahuan kategori cukup, dan 13 responden (18,6%) memiliki pengetahuan kategori kurang. Berdasarkan hasil tersebut tingkat pengetahuan ibu rumah tangga sebagian besar responden yaitu 36 orang (51,4%) memiliki pengetahuan cukup.

Banyaknya responden yang mempunyai pengetahuan kategori cukup dapat di pengaruhi oleh faktor pendidikan dan kemampuan daya ingat responden dalam menjawab kuesioner yang diajukan. Tingkat pengetahuan responden dapat dipengaruhi dari informasi yang mereka dapatkan, seseorang tidak akan memperoleh informasi mengenai obat-obatan khususnya obat antibiotik dari suatu pendidikan formal kecuali mereka yang melanjutkan pendidikan di kesehatan. Jumlah tingkat pengetahuan ibu rumah tangga yang baik seharusnya lebih tinggi dan bisa mencapai angka maksimal yaitu 100%. Hal ini dapat terwujud bila responden mendapat penjelasan mengenai obat antibiotik dari tenaga dipelayanan kesehatan seperti tenaga teknis kefarmasian, dokter praktek, maupun bidan praktek yang mereka kunjungi pada saat mereka sakit (Rahmawati, 2015).

IV. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Kaligayam RT 20 RW 06 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal dari 70 responden mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 21 orang (30%), kategori cukup sebanyak 36 orang (51,4%), dan kategori kurang sebanyak 13 orang (18,6%).

Pustaka

- [1] Ali, M. 2002. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja Tentang Imunisasi, Medan, 2002.
- [2] Andarwati, R. 2014. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap Penggunaan Antibiotik di Desa Kuta Mbelin Kecamatan Lau Baleng Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmiah PANNMED*. Medan: Poltekkes

- Kemenkes. Vol. 9 No. 2, hlm 111-117
- [3] Angelina, S. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Perilaku Penggunaan Antibiotik pada Anak di Kelurahan Tomang. *Tarumanegara medical journal*. Jakarta: Universitas Tarumanegara. Vol. 1 No. 2, hlm 410-416.
- [4] Ardhany, dkk. 2016. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Basawang Kecamatan Teluk Sempit tentang Penggunaan Antibiotik sebagai Pengobatan Infeksi. *Jurnal Farmasi*. Palangkaraya: Universitas Muhammadiyah.
- [5] Arikunto. 2010. *Proses Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Bari, S. B., Mahajan, B. M., & Surana, S. J. 2008. Resistance to antibiotic : A challenge in chemotherapy, *Indian Journal Of Pharmaceutical Education And Research*.
- [7] Darmansjah I., 2011, Penggunaan Antibiotik pada Pasien Anak, *Majalah Kedokteran Indonesia*, 58 (10), 368–369.
- [8] Depkes RI. (2009). *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Jakarta: Ditjen Yankes.
- [9] Farida, Y. 2018. Tingkat Pengetahuan Pasien Rawat Jalan Tentang Penggunaan Antibiotik di Puskesmas Wilayah Karanganyar. *Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*. Surakarta: Universitas Sebelah Maret. Vol. 1, hlm 27-35.
- [10] Hadi , U. 2009. Resistensi Antibiotik. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, Edisi V, Jilid III, Interna Publishing, Jakarta.
- [11] Imron, N. 2014. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan edisi ke-2 (hal.141)*. Sugeng seto. Jakarta.
- [12] Jamilatus, L. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga Tentang Perawatan Pada Lansia. *Skripsi*. Jombang : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan.
- [13] Kemenkes RI, 2011, Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, 874.
- [14] Kholifah, S.N. (2016). Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Gerontik. Jakarta : Kemenkes RI Pusdik SDM Kesehatan.
- [15] Kurniawati, L.H. 2019. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Perilaku Penggunaan Antibiotik di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang.
- [16] Mubarak, W. 2011. Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan. Jakarta. Salemba Medika.
- [17] Mumtahinnah, Novian, Hubungan Antara Stres dengan Agresi Pada Ibu Rumah Tangga Yang Tidak Bekerja. *Jurnal. Tidak Diterbitkan*.
- [18] Nawawi, Ismail. 2013. Budaya organisasi kepemimpinan dan Kinerja. Jakarta: PT. Fajar Iterpratama Mandiri.
- [19] Nisak, M. 2016. Profil Penggunaan dan Pengetahuan Antibiotik pada Ibu-ibu. *Jurnal Farmasi Komunitas*. Surabaya: Universitas Airlangga. Vol. 3 No. 1, hlm 12-17.
- [20] Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [21] Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [22] Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [23] Nurmala, S. 2020. Pengetahuan Penggunaan Obat Antibiotik pada Masyarakat yang Tinggal di Kelurahan Babakan Madang. *Fitofarmaka Jurnal Ilmiah Farmasi*. Bogor: Universitas Pakuan Bogor. Vol. 10 No. 1, hlm 22-31.
- [24] Oyetunde, O.O., Olugbake, O.A., Femudehin, K.F., 2010, *Evaluation Of Use Of Antibiotic Without Prescription Among Young Adults*, *Journal Of Pharmacy and Pharmacology*. Vol.4,(10), pp. 760-762.
- [25] Qodria, 2016. Perbedaan tingkat pengetahuan, persepsi, dan pengalaman penggunaan obat generik di kalangan mahasiswa kesehatan dan non kesehatan di universitas Jember. *Skripsi*. Universitas Jember.
- [26] Restiyono, A. 2016. Analisis Faktor yang Berpengaruh dalam Swamedikasi Antibiotik pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kajen Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro. Vol. 11 No. 1, hlm 14-27.
- [27] Rusuli, I. dan Daud Z.F.M. 2015. Ilmu Pengetahuan dari John Locke Al-Attas. J.

- Pencerahan. 9(1):12-22.
- [28] Santjaka, A. (2011). Statistik Untuk Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
 - [29] Setiabudy, R. 2011. *Golongan Kuinolon dan Florokuinolon. Farmakologi dan Terapi* Edisi 5. Jakarta: Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
 - [30] Sibagariang. 2010. Buku Saku Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan. Jakarta: CV.Trans Info Media.
 - [31] Soetarjo. 2006. Pengertian Desa. Jakarta: Balai Pustaka.
 - [32] Sugiyono.(2007). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung : Alfabeta.
 - [33] Sukiman. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: PT Pustaka.
 - [34] Supangat, A. 2010. Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
 - [35] Tjay, Tan Hoan dan Kirana Rahardja, 2007, Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya, Edisi Keenam, 262, 269-271, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
 - [36] Tripathi, K. D. 2003. Antimicrobial drugs: general consideration Essential of medical pharmacology Fifth edition. Jaypee: Brothers Medical Publishers.
 - [37] Yuliani, N. 2014. Tingkat Pengetahuan Masyarakat RW.IV Kelurahan Fontein Kota Kupang Terhadap Penggunaan Antibiotik. *Jurnal Info Kesehatan*. NTT: Universitas Nusa Cendana. Vol. 12 No. 1, hlm 1-13.